

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN ( KAK )**  
**PENINGKATAN SDM IKM KAROSERI**  
**KE JAWA TIMUR**

**MELALUI**

**KEGIATAN PEMBINAAN DI LINGKUNGAN SOSIAL  
DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI DI WILAYAH IHT BIDANG  
INDUSTRI ALAT TRANSPORTASI ELEKTRONIKA DAN ANEKA  
TAHUN ANGGARAN 2016**

**I. LATAR BELAKANG**

Industri otomotif merupakan sub sektor industri yang menarik untuk dikaji di negara-negara berkembang. Sektor otomotif dapat meningkatkan pendapatan negara dan dianggap penting serta strategis karena memiliki kelebihan-kelebihan :

**Pertama** pengembangan industri otomotif akan meningkatkan integrasi nasional sekaligus kedaulatan nasional. Kemampuan produksi sendiri dengan komponen dan pekerja lokal merupakan lambang kemandirian ekonomi.

**Kedua** industri otomotif mendorong pertumbuhan dan perkembangan

industri-industri pendukungnya untuk bergerak secara cepat ke arah teknologi tinggi dan modernisasi. Industri otomotif memerlukan teknologi canggih dalam setiap rantai proses perakitannya. Dengan kata lain industri otomotif mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri-industri pendukungnya untuk bergerak secara cepat ke arah teknologi tinggi dan modernisasi.

**Ketiga** industri pendukung otomotif sangat luas karena meliputi terhadap industri besar, menengah maupun industri skala kecil. Industri pendukung tersebut berada di hulu dan hilir antara lain seperti besi, baja, non-ferros, plastik, karet, kaca, tekstil, permesinan, suspensi, industri serat fiber, industri kimia, industri komputer dan telekomunikasi, elektronik dan industri komponen

lainnya merupakan industri dasar bagi terbentuknya industri otomotif. Sehingga industri ini dapat menyerap banyak tenaga kerja dan modal yang besar dan merata.

Era globalisasi yang sedang terjadi dewasa ini memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan ekonomi, informasi dunia. Dari segi perekonomian, globalisasi telah berdampak menyeluruh pada perubahan struktur tata ekonomi dunia. Dampak globalisasi yang begitu luas, berdampak pula terhadap berbagai kesepakatan perdagangan bebas. Secara positif dampaknya peluang yang timbul dari perdagangan bebas tersebut adalah makin terbukanya pasar internasional bagi hasil-hasil produksi dalam negeri, terutama produk yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Dengan adanya globalisasi tersebut pelaku ekonomi dituntut untuk kreatif menciptakan produk-produk yang tidak hanya mampu bersaing dengan sesama produk buatan dalam negeri, tetapi juga harus bersaing dengan produk-produk dari negara lain.

Menghadapi tantangan yang akan muncul dalam persaingan era globalisasi, makin diyakini bahwa modal dasar yang sangat penting bagi setiap bangsa adalah sumber daya manusia, baik dalam aspek kuantitas dan kualitas manusianya. Kualitas sumber daya manusia agar mampu mengembangkan informasi yang diperoleh ke dalam proses penciptaan dan pertukaran informasi sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pengembangan sumber daya manusia yang mandiri dan berkualitas dalam rangka mengantisipasi persaingan global untuk memasuki dunia baru yang terbuka, secara proaktif harus dimulai dari sekarang. Di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Tengah sebagaimana terlihat faktor populasi yang melimpah dibandingkan dengan faktor produksi lainnya seperti modal dan skill, begitu pula dengan sumber daya alamnya.

Peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia perlu dilakukan secara berlanjut dan berkesinambungan, agar

pembangunan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pembangunan yang efektif dan efisien tercapai. Akan tetapi pada saat ini krisis produktivitas manusia masih terjadi. Seperti yang terjadi di Indonesia dimana tingginya angkatan kerja, dan rendahnya kemampuan SDM serta sulitnya penyaluran lapangan kerja yang terbatas sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Kondisi tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap sikap mental manusia serta ketidaksiapan mereka menjadi manusia yang mandiri (berwirausaha). Dan pentingnya jiwa kemandirian sangat diperlukan dalam rangka menghadapi dunia global yang semakin berkembang dengan pesatnya.

Mengingat banyaknya persaingan dan derasnya tuntutan kebutuhan masyarakat di masa globalisasi sekarang ini, pendidikan memiliki peran yang sangat strategis. Pendidikan dapat membantu memecahkan krisis-krisis yang terjadi. Pendidikan diperlukan untuk menciptakan tenaga kerja yang mampu meningkatkan produksi, menambah ketrampilan dalam memanfaatkan alat-alat mekanis dan mesin-mesin mutakhir.

Keberadaan pendidikan di luar sekolah merupakan sisi strategis dalam dunia pendidikan dan dunia kerja. Sisi strategis ini didukung pula oleh model penyelenggaraan pendidikan luar sekolah yang mampu menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan mandiri sehingga mampu bersaing pada era global. Salah satu model yang berkembang untuk menjawab tantangan itu adalah program pendidikan luar sekolah dalam bentuk pelatihan. Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan seseorang dalam memiliki bekal kemampuan pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik sehingga siap bersaing di era globalisasi seperti sekarang ini. Perlunya pelatihan menjadi satu alternatif pilihan peningkatan SDM di dunia usaha khususnya dalam rangka peningkatan kemampuan SDM dalam dunia industri karoseri khususnya di Jawa Tengah. Pelatihan dalam pendidikan nonformal, berarti belajar suatu ketrampilan yang dilakukan dengan cara

observasi dan praktek langsung. Untuk dapat menambah ketrampilan, diperlukan suatu pengalaman dan percaya diri karena kegiatan pelatihan membutuhkan tahapan latihan untuk menjadikan peserta benar-benar trampil dalam menerima pembelajaran yang ke depan lebih menjadikan SDM yang lebih mandiri dan berkualitas dalam bekerja.

Dampak globalisasi nyatanya tidak hanya berpengaruh pada industri-industri besar, namun terasa juga pada industri kecil menengah di Jawa Tengah. Seperti halnya pada IKM karoseri yang ada di Jawa Tengah. Industri Karoseri di Indonesia telah ada sejak tahun 70'an dan berkembang pesat sampai dengan saat ini. Pada mulanya industri karoseri di Indonesia memproduksi berbagai jenis karoseri kendaraan angkutan barang dan angkutan penumpang, dan pada saat ini telah banyak memodifikasi kendaraan bermotor seperti station wagon menjadi kendaraan multi guna, chassis truk menjadi truk dengan bak kayu rangka besi dan dump truk, serta kendaraan mini bus, dan bus, crane, kendaraan pemadam kebakaran, truck tanki, box, dll. Pada saat ini industri karoseri mulai tumbuh dan berkembang di Tanah Air seperti di Jawa Tengah menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang dapat menunjang pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakatnya.

Perkembangan Industri Karoseri saat ini perlu didukung oleh kebijakan pemerintah seperti dalam hal peningkatan mutu produk kendaraan modifikasi/ karoseri dengan full press body serta standarisasi produk kendaraan karoseri. Hal tersebut untuk memberikan kepuasan pelanggan melalui produk yang berkualitas serta menjadi suatu tujuan dengan standar kerja tinggi dengan mengutamakan efisiensi dan efektifitas tenaga kerja, kontrol kualitas produk yang ketat, serta mementingkan standar keselamatan.

Dengan adanya globalisasi pasar bebas maka semakin terbukanya pasar untuk produk ekspor maupun impor sehingga hal ini selain memberikan kesempatan bagi IKM Karoseri untuk

bersaing melahirkan produk-produk yang berkualitas juga menjadi hambatan bagi industri kecil yang baru tumbuh karena keterbatasan alat dan modal. Oleh karena itu untuk mewujudkan suatu sumber daya manusia IKM Karoseri di Jawa Tengah yang berkualitas, masyarakat membutuhkan suatu pegangan yang nantinya dapat dijadikan acuan atau bekal bagi dirinya agar siap menghadapi pengaruh globalisasi dan dapat menjadikan SDM IKM dapat mandiri yang pada akhirnya dapat membentuk perkembangan IKM yang kuat dan berkualitas. Dari pengalaman dilapangan masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dari kemampuan para SDM IKM Karoseri seperti pengelasan dan pengecatan body yang memiliki peranan vital terhadap kekuatan suatu produk karoseri sehingga memiliki daya saing di pemasaran.

Melihat dari permasalahan yang ada dalam kegiatan ini khususnya program pelatihan, dan semakin diperlukannya dalam rangka membentuk penguatan keahlian dan perilaku mental SDM pada IKM Karoseri di Jawa Tengah agar dapat mandiri dan mampu berdaya saing dalam menghadapi dunia global dan pesatnya persaingan bisnis sehingga kegiatan seperti Pelatihan IKM Karoseri ke Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur mempunyai peranan besar terhadap berkembangnya IKM Karoseri di Jawa Tengah.

## II. DASAR HUKUM :

- ✚ Undang – Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- ✚ Undang – Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga Kerjaan.
- ✚ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Industri Nasional.
- ✚ Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 123/M-IND/PER/10/2009 tentang Peta Panduan (Road Map) Pengembangan Klaster Industri Kendaraan Bermotor.
- ✚ Keputusan Direktur Jenderal Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka nomor 04 / SK / DJ - ILMEA / V / 2000

tahun 2000 tentang persyaratan dan Penilaian Klasifikasi bengkel umum kendaraan bermotor.

- ✚ Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 80/M-IND/PER/9/2014 tentang Industri Kendaraan Bermotor dalam rangka pendalaman dan pengembangan manufaktur industri kendaraan bermotor.
- ✚ Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 34/M-IND/PER/3/2016 tentang Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih dan Industri Sepeda Motor.

### **III. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN :**

#### **a. Maksud**

Maksud Kegiatan Pelatihan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016 adalah :

1. Meningkatkan peran serta industri karoseri di Jawa Tengah dalam pembangunan dan pertumbuhan industri otomotif di Indonesia secara keseluruhan.
2. Mengetahui kemampuan dan kekuatan industri karoseri di Jawa Tengah dalam menghadapi persaingan di pasaran.
3. Memberikan pengalaman terhadap SDM IKM Karoseri agar bertambah pengetahuannya untuk menjadikan tenaga kerja yang ahli dan terampil.
4. Menciptakan SDM IKM Karoseri yang mampu memenuhi standar kualitas dan mampu memenuhi harapan para pelanggan karoseri untuk memberikan produk karoseri yang berkualitas.

**b. Tujuan**

Kegiatan Pelatihan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016, pada hakekatnya bertujuan mendorong pemilik usaha karoseri untuk lebih mengedepankan pengembangan kemampuan SDMnya agar menjadi lebih berkualitas untuk membuat produk yang bermutu sebagai langkah mendukung industri otomotif dalam negeri dalam menghadapi globalisasi.

**c. Sasaran**

Sasaran Kegiatan Pelatihan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka untuk meningkatkan kemampuan kerja SDM IKM Karoseri dalam mengembangkan kualitas dan kuantitas jasa manufaktur yang dampaknya akan dapat bersaing, sehingga perusahaan dapat berkembang, pendapatan perusahaan akan meningkat dan turut mensejahterakan karyawan.

**d. Target**

Target yang hendak dicapai Kegiatan Pelatihan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka adalah pelatihan yang diikuti berjumlah 14 (empat belas) orang dari berbagai IKM Karoseri di Jawa Tengah yang dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari di Pasuruan – Jawa Timur. Harapannya peserta dapat belajar secara teknis dan teori terhadap proses pengelasan rangka dan pengecatan body karoseri bus dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang karoseri yang bermanfaat pada dunia kerjanya.

#### **IV. RUANG LINGKUP KEGIATAN :**

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016, meliputi :

##### 4.1. Persiapan :

- + Rapat persiapan dengan Panitia Pelaksana.
- + Rekapitulasi industri disektor yang membidangi.
- + Rapat persiapan dengan Peserta IKM Karoseri yang akan diikutkan.
- + Koordinasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dan perusahaan yang menjadi tempat lokasi pelatihan.
- + Koordinasi dengan narasumber, tenaga ahli, dan instruktur yang akan mengajar di pelatihan.
- + Pengecekan persiapan transportasi, dokumentasi, akomodasi.
- + Persiapan dokumen, dan materi pelatihan yang akan dibawa pada pelaksanaan.

##### 4.2. Pelaksanaan :

Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016, dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2016 s/d 7 April 2016.

#### **V. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016. Pelaksanaan diikuti berjumlah 14 (empat belas) orang dari berbagai IKM Karoseri di Jawa Tengah yang dilaksanakan selama



10 (sepuluh) hari di Pasuruan – Jawa Timur. Metode pelaksanaan di lapangan akan dibuat kelompok kerja menjadi 2 (dua) kelompok dan di akhir para peserta dilakukan evaluasi terhadap materi yang telah di peroleh setelah pelatihan berlangsung. Metode pelaksanaan pelatihan dengan disesuaikan pada tujuan atau sasaran, melalui :

1. Evaluasi dasar untuk mengetahui sampai mana ilmu pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan terhadap karoseri khususnya pada teknik pembelajaran pengelasan rangka dan pengecatan.
2. Pembelajaran dasar di kelas dengan pemberian materi teori sebagai dasar yang akan diterapkan pada proses selanjutnya.
3. Pembelajaran melalui pengetahuan umum dengan melihat langsung proses produksi di lapangan.
4. Peserta melaksanakan praktek langsung terhadap proses pengelasan dan pengecatan pembuatan bus.
5. Peserta yang telah mengikuti semua proses pelatihan hingga akhir dilakukan evaluasi terhadap ilmu yang telah diterima para peserta sehingga ketika pulang dan kembali ke pekerjaannya dapat diterapkan sesuai kebutuhannya.

Keuntungan yang akan dapat diterima peserta pelatihan ini guna memperbaiki performansi pekerjaan dan menambah pengetahuan yang dapat dimungkinkan suatu saat dapat diterapkan di pekerjaannya karena adanya persaingan bebas pada era globalisasi menuntut industri karoseri harus berdaya saing dalam hal meningkatkan mutu, kualitas, dan inovasi produk, guna memenuhi kebutuhan pasar karoseri baik dalam negeri maupun luar negeri.

## **VI. PELAKSANA :**

Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016, pelaksana kegiatannya adalah :

Pejabat Pelaksana : Ramadhan E, SH, Sp.N

Teknis Kegiatan

Koordinator : Ariyadi. Ah. T.

Anggota : 1. Prijo Dwi A

2. Endang Nurkimah

3. Iwan Indrawan, ST

4. Dian Lestari K., ST

## **VII. JADWAL KEGIATAN**

Jadwal Pelaksanaan Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan - Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka direncanakan tanggal 29 Maret 2016 s/d 7 April 2016.

## **VIII. ANGGARAN BIAYA**

Anggaran biaya Peningkatan SDM IKM Karoseri ke Kab. Pasuruan Jawa Timur melalui Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka dibebankan pada anggaran APBD tahun 2016.

## **IX. MANFAAT YANG DIHARAPKAN :**

Manfaat yang diperoleh dari Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka Tahun Anggaran 2016 adalah sebagai berikut :

- + Meningkatkan kuantitas dan kualitas produktivitas.
- + Memenuhi kebutuhan SDM yang sesuai standar dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan berdaya saing.
- + Meningkatkan kemampuan kompetensi SDM tenaga teknologi produksi yang meliputi proses produksi (pemotongan, penekukan/font, pengelasan dan finishing/pengecatan).
- + Menambah motivasi kepada SDM IKM agar mendorong pertumbuhan produk karoseri dan memperluas wilayah pemasaran.

## **X. PENUTUP**

Dengan Kerangka Acuan Kegiatan Pembinaan di Lingkungan Sosial dan Pemberdayaan Ekonomi di wilayah IHT Bidang Industri Alat Transportasi Elektronika dan Aneka dengan Sub Kegiatan Kegiatan Peningkatan SDM IKM Karoseri Ke Jawa Timur sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan dimaksud.

Semarang, Pebruari 2016

Mengetahui

**Pejabat Kuasa Pengguna  
Anggaran/ Barang  
ttd**

**Drs. KUMARSI, MM  
NIP. 19620219 199303 1 002**

**Pejabat Pelaksana Teknis  
Kegiatan (PPTK)  
ttd**

**RAMADHAN E., SH, Sp.N  
NIP. 19630223 198411 1 001**

# **Kerangka Acuan Kegiatan (KAK)**

## **KEGIATAN PENGEMBANGAN KLASTER DAN SENTRA INDUSTRI ALAT TRANSPORTASI**

### **Sub Kegiatan**

### **PENINGKATAN SDM IKM KAROSERI KE JAWA TIMUR TAHUN ANGGARAN 2016**



## **DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAWA TENGAH**